

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian atau yang sering disebut metode penelitian pada dasarnya merupakan suatu cara yang ditempuh untuk mencapai suatu tujuan, sedangkan tujuan dari penelitian adalah mengungkapkan, menggambarkan, dan menyimpulkan hasil pemecahan masalah melalui cara tertentu sesuai dengan prosedur penelitiannya. Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2018) . Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kuantitatif. Data penelitian dengan menggunakan metode pendekatan cross sectional yaitu suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor resiko dengan efek, dengan cara pendekatan, observasional atau pengumpulan data. Penelitian cross sectional hanya dengan mengobservasi satu sekali dan pengukuran dilakukan terhadap variabel subyek pada saat penelitian (Notoatmodjo, 2014).

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di Kecamatan Ungaran Barat, Kabupaten Semarang, Provinsi Jawa Tengah yang mencakup 11 kelurahan yaitu Kelurahan Gogik, Langensari, Camdisari, Nyatnyono, Genuk, Ungaran, Bandarjo, Lerep, Keji, Kalisidi, dan Branjang. Penelitian ini dilakukan bulan

Februari 2022. Dalam pelaksanaannya peneliti mengambil waktu di jam kerja kelurahan. Peneliti menunggu di kelurahan dan mengambil data pada orang yang datang ke kelurahan.

C. Subyek Penelitian

Subjek penelitian menurut Suharsimi Arikonto tahun (2014) memberi batasan subjek penelitian sebagai benda, hal atau orang tempat data untuk variabel penelitian melekat, dan yang di permasalahan. Adapun subyek dalam penelitian ini adalah masyarakat umum yang tinggal di Kecamatan Ungaran Barat.

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2018). Berdasarkan pengertian tersebut maka populasi dalam penelitian ini adalah jumlah masyarakat di Kecamatan Ungaran Barat, yaitu sebagai berikut:

Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat yang berada di Kecamatan Ungaran Barat, dengan masa pengambilan data di bulan Februari 2022. Berdasarkan Tabel 3.1 di atas, dapat dilihat bahwa jumlah populasi masyarakat di Kecamatan Ungaran Barat adalah sebanyak 79.261 orang (BPS, 2019) .

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel merupakan bagian dari populasi penelitian

yang digunakan untuk memperkirakan hasil dari suatu penelitian (Sugiyono, 2018). Sampel dalam penelitian ini adalah masyarakat Kecamatan Ungaran Barat dan teknik pengambilan sampel dilakukan dengan metode *quota sampling*. *Quota sampling* adalah teknik pengambilan sampel dengan cara menetapkan jumlah tertentu sebagai target yang harus terpenuhi dalam pengambilan sampel dari populasi (khususnya yang tidak terhingga atau tidak jelas). Kemudian dengan patokan jumlah tersebut peneliti mengambil sampel dari populasi tersebut (Sugiyono, 2018).

Pada *quota sampling* banyaknya sampel yang ditetapkan hanya sekedar perkiraan akan relatif memadai untuk mendapatkan data yang diperlukan, yang diperkirakan dapat mencerminkan populasinya. Perhitungan jumlah sampel menggunakan rumus Lameshow (sugiyono,2018) sebagai berikut:

$$n = \frac{Za^2PQ}{d^2}$$

Sumber : Ridwan dan Kuncoro (2013)

Keterangan :

n : Jumlah sampel

Za : Defiat baku alfa (5%) = 1,96

P : Proporsi gizi seimbang (Rika, Dkk, 2020)

Q : 1-P

d : Presisi 5% = 0,05

Za²PQ

$$\begin{aligned}
n &= \frac{1,96^2 \cdot 0,884 \cdot 0,12}{0,05^2} \\
&= \frac{0,40751}{0,0025} \\
&= 163
\end{aligned}$$

Jadi diketahui perhitungan untuk sampel dengan tingkat kesalahan 5% adalah sebanyak 163 responden.

D. Definisi Operasional

Definisi operasional diperlukan untuk menentukan jenis dan indikator dari variabel terkait dalam penelitian. Variabel merupakan suatu atribut, nilai atau sifat dari objek, individu atau kegiatan yang mempunyai banyak variasi tertentu antara satu dan lainnya yang telah ditentukan oleh peneliti untuk diteliti dan di cari informasinya serta ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018). Aspek yang diteliti dalam penelitian ini meliputi variabel bebas yaitu tingkat pengetahuan tentang Covid-19 (X) dan variabel terikat yaitu perilaku gizi seimbang (Y). Berikut ini disajikan tabel mengenai konsep dan indikator variabel penelitian yang dicantumkan pada tabel berikut:

Tabel 3.1
Definisi Operasional variabel

Variabel	Definisi	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
Tingkat pengetahuan tentang Covid-19	Pengetahuan seseorang terhadap Coronavirus (Covid-19) meliputi Pengertian, penyebab, masa inkubasi, gejala, pencegahan, faktor resiko, pengobatan	Observasi	Menggunakan kuesioner dengan 12 pertanyaan. pernyataan positif dengan penilaian :	1. Baik Pengetahuan dinilai baik, apabila hasil persentase 76%-100% dengan skor 10-12	Ordinal

			Ya : 1 Tidak : 0 Pernyataan negatif dengan penilaian : Ya : 0 Tidak : 1	2. Cukup Pengetahuan dinilai cukup, apabila hasil persentase 56%-74% dengan skor 7-9 3. Kurang Pengetahuan dinilai kurang, dengan hasil persentase kurang dari 56% dengan skor <7 (Arikunto, 2013)	
Perilaku gizi seimbang	tindakan untuk mengonsumsi makanan beragam, melakukan aktivitas fisik, memantau dan mempertahankan berat badan, dan perilaku hidup bersih.	Observasi	Menggunakan kuesioner dengan 8 pernyataan dengan penilaian : 1. ya : 1 2. Tidak: 0	Jumlah skor maksimal 8 dan minimal 0, selanjutnya dikategorikan menjadi : 1. Buruk. Skor < median (< 6) 2. Baik ≥ median (≥ 6) (Azwar, 2011)	Ordinal

Sumber : Data diolah, 2021

E. Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya merupakan sesuatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Dengan kata lain, variabel penelitian adalah setiap hal dalam suatu penelitian yang datanya ingin diperoleh. Dinamakan variabel karena nilai dari data tersebut beragam (Noor, 2011) . Adapun variabel-variabel dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh adanya variabel bebas/ variabel independen. Besarnya perubahan pada variabel tergantung dari variabel bebas yang akan memberi peluang pada perubahan variabel terkait, yaitu sebesar koefisien perubahan dalam variabel independen tersebut (Sugiyono, 2018). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah perilaku gizi seimbang.

2. Variabel Independen

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab terjadinya perubahan atau timbulnya variabel terikat/ variabel dependen (Sugiyono, 2018). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah tingkat pengetahuan tentang Covid-19 pada masyarakat umum di Kecamatan Ungaran Barat.

F. Pengumpulan Data

1. Jenis Data

a. Data Primer

Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari responden ataupun dari sumber pertama (Notoatmodjo, 2014). Data primer pada penelitian ini diperoleh peneliti berdasarkan hasil kuesioner yang mengukur tingkat Pengetahuan tentang Covid-19 dengan Perilaku Gizi Seimbang pada Masyarakat Umum di Kecamatan Ungaran Barat.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang dikumpulkan oleh peneliti yang didapat dari orang lain atau data yang diperoleh tidak langsung (Notoatmodjo, 2014). Data sekunder dalam penelitian ini berupa data warga masyarakat Kecamatan Ungaran Barat (BPS Semarang Kab, 2019).

2. Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan kuesioner. Kuesioner dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur sub variabel pengetahuan, gejala, masa inkubasi, penyebab, penularan, faktor resiko, pencegahan dan pengobatan Covid-19 serta Perilaku Gizi Seimbang.

Adapun kisi-kisi kuesioner penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Kuesioner

Sub Variabel	Nomor soal	Jumlah
Pengertian Covid-19	1	1
Penyebab Covid-19	2,3,4	3
Masa inkubasi	5	1
Gejala	6	1
Pencegahan	7	1
Faktor resiko	8	1
Pengobatan	9	1
Pengetahuan Covid-19 dan perilaku gizi seimbang	10,11,12	3
Perilaku Gizi Seimbang	1-8	8
	Jumlah	20

a. Uji Validitas

Uji validitas merupakan ketepatan dalam mengukur, valid artinya alat yang digunakan mampu mengukur apa yang ingin diukur. Variabel valid jika skor variabel tersebut terdapat korelasi signifikan/bermakna (*construct validity*) dan mampu mengukur apa yang ingin diukur (Arikunto, 2010). Uji validitas dengan menggunakan rumus Pearson Product Moment. Instrumen yang diuji berupa kuesioner Pengetahuan tentang Covid-19 dan perilaku gizi seimbang. Penelitian ini menggunakan taraf signifikan sebesar $p < 0,05$ dan nilai r tabel sebesar 0,4044 (Riyanto, 2013). Pertanyaan dalam kuesioner dianggap valid jika r hitung (r pearson) \geq dari r tabel (Riyanto, 2011) .

Uji validitas dilakukan di kelurahan yang ada di Kecamatan Ungaran Barat pada bulan Januari 2022 dengan membagikan kuesioner yang dijadikan dalam instrumen penelitian menggunakan 21 pertanyaan dalam penelitian ini. Uji validitas ini menggunakan SPSS dengan menggunakan metode *Pearson Product Momen* dan terdapat 1 pertanyaan yang tidak valid. Kemudian peneliti melakukan editing, pertanyaan yang tidak valid dihilangkan sehingga hanya 20 pertanyaan yang dapat digunakan sebagai instrumen nilai r hitung dengan r tabel dengan tingkat kepercayaan 95% atau tingkat signifikan 5%. Besar r tabel ditentukan sesuai jumlah responden yang diuji dengan tingkat signifikansi 5% (0,05) yaitu 0,4044. Item instrumen dikatakan valid jika r hitung $>$ r tabel yang telah ditentukan atau $p < 0,05$.

1) Hasil Uji Validitas kuesioner Tingkat Pengetahuan tentang Covid-19

Tabel 3.3 uji validitas Kuesioner tingkat Pengetahuan Covid-19

No. Soal	r hitung	r tabel	Keterangan
1	1,000	0,4044	Valid
2	0,438	0,4044	Valid
3	0,808	0,4044	Valid
4	0,633	0,4044	Valid
5	0,696	0,4044	Valid
6	0,574	0,4044	Valid
7	0,691	0,4044	Valid
8	0,783	0,4044	Valid
9	1,000	0,4044	Valid
10	0,628	0,4044	Valid
11	0,724	0,4044	Valid
12	0,827	0,4044	Valid

2) Hasil Uji Validitas Kuesioner Perilaku Gizi Seimbang

Tabel 3.4 Uji Validitas Kuesioner Perilaku Gizi Seimbang

No. Soal	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,426	0,4044	Valid
2	0,440	0,4044	Valid
3	1,000	0,4044	Valid
4	0,492	0,4044	Valid
5	0,630	0,4044	Valid
6	0,579	0,4044	Valid
7	0,443	0,4044	Valid
8	0,685	0,4044	Valid

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah kesamaan hasil pengukuran atau pengamatan bila fakta atau kenyataan hidup diukur atau diamati berkali-kali dalam waktu yang berlainan (Nursalam, 2016). Instrumen dikatakan reliabel jika alat ukur menunjukkan hasil yang stabil atau konsisten walaupun digunakan berkali-kali dalam waktu yang berbeda. Jika hasil koefisien

reliabilitasnya sudah kuat maka peneliti dapat meneruskan penelitian. Tapi jika hasilnya tidak kuat maka yang akan dilakukan peneliti adalah mengganti atau menghapus item pertanyaan yang tidak valid dengan reabilitas. Teknik uji reliabilitas yang digunakan adalah *Cronbach's Alpha* untuk menguji kuesioner Pengetahuan tentang Covid-19 dengan kuesioner Perilaku Gizi Seimbang. Pertanyaan dikatakan reliable apabila skor *Cronbach's Alpha* \geq konstanta (0,6) (Riyanto, 2011).

Dari hasil uji reliabilitas yang telah dilakukan dengan *Cronbach's Alpha* didapatkan bahwa hasil uji reliabilitas pada kuesioner pengetahuan covid-19 sebesar 0,827 berarti pertanyaan pada kuesioner dinyatakan Reliabel. Hasil uji reliabilitas pada kuesioner perilaku gizi seimbang menunjukkan bahwa *Cronbach's Alpha* sebesar 0,732 sehingga pertanyaan pada kuesioner tersebut dinyatakan reliabel.

Tabel 3.5 Uji Reliabilitas Variabel Penelitian

Variabel	<i>Cronbach Alpha</i>	Constanta	Hasil
Pengetahuan Covid-19	0,827	0,6	Reliabel
Perilaku Gizi Seimbang	0,732	0,6	Reliabel

Sumber: Data primer olahan IBM SPSS Statistics

G. Prosedur Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan prosedur sebagai berikut :

a. Tahap persiapan

Peneliti mengajukan surat permohonan ijin penelitian dari institusi Universitas Ngudi Waluyo yang ditujukan kepada Kepala Kecamatan Ungaran Barat.

- a. Peneliti mengajukan surat permohonan ijin penelitian kepada Kepala Kecamatan Ungaran Barat.
- b. Peneliti menyiapkan instrumen penelitian.
- b. Tahap Pelaksanaan
 - a. Peneliti datang ke Kantor Kecamatan untuk permohonan ijin penelitian kepada Kepala Kecamatan dengan membawa surat ijin penelitian.
 - b. Membuat perjanjian dengan Kepala Kecamatan dan kelurahan mengenai waktu pelaksanaan penelitian yaitu pada Bulan Februari 2022.
 - c. Setelah itu, peneliti menjadikan kantor kecamatan sebagai tempat tunggu untuk setiap responden yang datang ke kantor kelurahan untuk membagikan kuesioner.
 - d. Peneliti mengumpulkan seluruh kuesioner dan dilakukan pemeriksaan kembali kelengkapan jawaban dari responden, jika ada yang kurang lengkap atau belum terisi, peneliti dapat meminta kembali responden untuk melengkapinya.
 - e. Setelah peneliti mendapatkan data yang diperlukan dari responden, peneliti melakukan pengolahan data tersebut, dan selanjutnya dilakukan pelaporan akhir dari hasil penelitian.

H. Pengolahan Data

Pengolahan data dalam penelitian ini akan dilakukan dengan tahap-tahap sebagai berikut (Arikunto, 2013):

1. Editing

Hasil yang dikumpulkan melalui kuesioner perlu diteliti kembali, jika ternyata masih ada data atau informasi yang tidak lengkap dapat segera dilengkapi ditempat.

2. Coding

Selanjutnya data hasil kuesioner dimasukkan (entri data) dengan cara memberi kode pada setiap item pernyataan atau lembar kuesioner sehingga memudahkan dalam pengolahan data.

3. Processing

Setelah seluruh isian berita umum terisi penuh & benar, & pula telah melewati proses coding, maka langkah selanjutnya merupakan memproses data supaya bisa dianalisis. Pemrosesan data dilakukan menggunakan cara meng-entry data berdasarkan kuesione ke paket acara komputer. Ada beragam paket acara yg bisa dipakai buat pemrosesan data menggunakan masing masing memiliki kelebihan & kekurangan. Salah satu paket acara yg telah generik dipakai buat entry data merupakan paket acara SPSS 16.0 for windows

4. Entry Data

Merupakan suatu proses memasukkan data kedalam komputer untuk kemudian dilakukan analisis dengan menggunakan bantuan program *SPSS 16.0 for windows*.

5. Tabulating

Kegiatan ini dilakukan menggunakan cara memasukkan data yg diperoleh ke pada tabel sinkron menggunakan variabel yg diteliti. Kegiatan ini buat menciptakan tabel data buat memudahkan analisis data juga pelaporan.

6. Cleaning

Merupakan pengecekan kembali data yang telah dientry untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan kode, ketidaklengkapan, dan sebagainya, kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi.

I. Analisis Data

Analisis data merupakan suatu kegiatan mengelompokkan, memanipulasi, membuat suatu urutan dan mengompres data sehingga mudah dipahami. Uji analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1 Analisis Univariat

Analisis data menggunakan analisis univariat untuk mendapatkan gambaran distribusi frekuensi responden. Analisa ini digunakan untuk memperoleh gambaran pada masing-masing variabel independen yang meliputi pengetahuan Covid-19 dan variabel dependen yaitu Perilaku Gizi Seimbang. Data yang telah diperoleh diolah dengan menggunakan bantuan computer program *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) kemudian data dianalisis secara univariat. Hasil akan disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi presentase dan narasi.

2 Analisis Bivariat

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Chi-square* (kai-kuadrat), merupakan teknik analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis bila data yang digunakan berbentuk kategorik. Tujuan uji *Chi-square* (kai-kuadrat) adalah untuk menguji perbedaan proporsi/persentase antara beberapa kelompok data. Syarat uji *Chi-square* (kai-kuadrat) yaitu :

- a. Tidak boleh ada sel yang mempunyai nilai harapan (nilai E) <1,
- b. Tidak boleh ada sel yang mempunyai nilai harapan (nilai E) <5, lebih dari 20% dari jumlah keseluruhan sel.

Untuk mengetahui hubungan antara variabel maka digunakan nilai probabilitas (p) dan alpha 5% ($\alpha = 0,05$), dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Jika nilai $p \leq \alpha = (0,05)$ maka hipotesis nol (H_0) ditolak, yang artinya ada hubungan antara Tingkat pengetahuan tentang Covid-19 dengan Perilaku Gizi seimbang pada masyarakat umum di Kecamatan Ungaran Barat.
- b. Jika nilai $p > \alpha = (0,05)$ maka hipotesis nol (H_0) diterima, yang artinya tidak ada hubungan antara Tingkat pengetahuan tentang Covid-19 dengan Perilaku Gizi seimbang pada masyarakat umum di Kecamatan Ungaran Barat.